

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif.¹

B. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data kuantitatif yang informasi didapatkan dari hasil penelitian bersifat terstruktur atau berpola dari suatu riset sehingga dapat dibaca lebih mudah oleh peneliti.² Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan energi pada periode 2020-2024, dan di akses melalui situs web www.idx.co.id, yang dipilih karena menyediakan informasi terkait laporan keuangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau data sekunder. Peneliti tinggal mengambil atau menyalin data yang sudah ada yang berhubungan dengan variabel penelitian. Pengambilan data secara dokumentasi bisa untuk data dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah

¹ Andi Ibrahim dkk, *Metodologi Penelitian*, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), h, 77.

² Eric Hermawan dkk, *Buku Ajar Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2021), hal 38.

kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan, dalam bentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.³

2. Studi Pustaka

Kajian Pustaka adalah proses pendalaman, penelaahan dan pengidentifikasian pengetahuan yang ada dalam kepustakaan (sumber bacaan, buku-buku referensi atau hasil penelitian lain) yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁴

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah sebanyak 89 perusahaan sektor *energy* terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Dapat dilihat pada tabel 3.1 pada lampiran

2. Sampel

Sampel merupakan sejumlah individu dari populasi yang dipilih melalui metode pengambilan sampel⁶. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang ditunjukkan secara subjektif untuk memilih kelompok atau target tertentu yang memenuhi syarat

³ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), Hal 97

⁴ Anita Sari, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Jayapura: CV Angkasa Pelangi, 2023), hal 65.

⁵ Rani Rahim dkk, *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021), Hal 69

⁶ Ratna Wijananti Daniar Paramita, dkk. *Metode penelitian Kuantitatif*. (Jawa Barat: Press Widya Gama, 2021). Ed. 3, h 64

yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel yang telah ditentukan dalam kajian ini adalah:

1. Perusahaan sektor *energy* yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024.
2. Perusahaan sektor *energy* yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka pengujian sampel yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditetapkan hanya 63 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian selama periode tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel 3.2 pada lampiran.

Berdasarkan daftar pengujian, maka populasi yang memenuhi kriteria sampel disajikan dalam tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
Populasi		89
	Pengambilan sampel berdasarkan kriteria	
1	Perusahaan sektor energi yang tidak terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024	(23)

2	Perusahaan sektor energi yang tidak mempublikasi laporan keuangan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024.	(3)
	Jumlah Perusahaan Yang Di Jadikan Sampel Sesuai Kriteria	63
	Jumlah Tahun Pengamatan	5
Jumlah Observasi		(315)

Sumber: Data BEI Yang Di Olah Peneliti, 2025

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dari total populasi sebanyak 89 perusahaan di sektor energi di BEI, hanya 63 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian selama periode tahun 2020-2024. Daftar nama perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4 pada lampiran.

E. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh dari variabel independen.⁷ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai kinerja perusahaan yang dicerminkan dalam harga saham yang dipengaruhi mekanisme

⁷ Ngatno, *Analisis Data Variabel Mediasi dan Moderasi dalam Riset Bisnis dengan Program SPSS*, (Yogyakarta: Cv Farisma Indonesia, 2015), hal 4.

permintaan dan penawaran pasar modal, yang pada akhirnya merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan⁸.

Peningkatan nilai perusahaan adalah sebuah pencapaian yang sejalan dengan harapan para pemegang saham, karena seiring dengan naiknya nilai perusahaan, kesejahteraan para pemegang saham juga akan mengalami peningkatan⁹. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:¹⁰.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau yang menjadi penyebab atas perubahan variabel dependen¹¹. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, kepemilikan institusional, struktur modal, dan kebijakan hutang.

a. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang diterima berdasarkan sumber daya yang digunakannya dan dinyatakan dalam presentase. Sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dapat berupa asset, juga dapat berupa ekuitas.¹²

⁸ Endah Prawesti Ningrum. *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Cetakan pertama, (Jawa Barat: Adab), Januari 2022. h, 20

⁹ Ibid. h, 14

¹⁰ Hermawan, Atang. Triyani Putri, Renny. *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen*. Cetakan pertama. (Banding: Mer-C Publishing.) Agustus 2015. h, 18

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. (CV. Bandung 2019). h, 69

¹² Irma, dkk, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Nuta Media: 2021), hal, 74

Pengukuran yang menggunakan *Return on asset* (ROA) untuk menentukan profitabilitas perusahaan. pengukuran profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:¹³

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain. Kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang terbentuk institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain. Pada penelitian ini kepemilikan institusional di ukur dengan rumus¹⁴.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki Institusi}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

c. Struktur Modal

Struktur modal merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung terhadap posisi keuangan perusahaan dan pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan¹⁵. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR) dengan rumus sebagai berikut: ¹⁶

¹³ Hermawan, Atang. Triyani Putri, Renny. *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen*. Cetakan pertama. (Banding: Mer-C Publishing.) Agustus 2015. h, 4

¹⁴ Alamsyah, A. R., & Muchlas, Z. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan IOS Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI. *Jurnal JIBEKA*, 12(1), 9–16.

¹⁵ Ibid. h, 25-26

¹⁶ Surdianto, et al. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama, (D.I. Yogyakarta: Trussmedia Grafika), Maret 2022. h, 158

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

d. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang adalah suatu kebijakan pendanaan perusahaan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Hutang merupakan salah instrumen penting bagi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan, dimana dengan kebijakan hutang ini maka perusahaan dapat mengetahui sebagian kegiatan perusahaan yang didanai oleh hutang.¹⁷

Pada penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur kebijakan hutang adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. rumus *Debt to Equity Ratio*¹⁸ adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi, dimana statistik deskriptif digunakan ketika akan menjelaskan data sampel.¹⁹ Penyajian data dalam statistik deskriptif dapat

¹⁷ Rustan. *Struktur kepemilikan dan kebijakan hutang (Strategi Perusahaan dalam Mengelola Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang Untuk Mencapai Tujuan Bisnis)*, cetakan pertama. (Sulawesi Selatan: AGMA, 2023). h, 20

¹⁸ Ibid. h, 23

¹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. (CV.Bandung 2019), h 206

melalui tabel, grafik, perhitungan median, mean, dan standar deviasi (analisis data menggunakan penyebaran nilai dari variabel yang diteliti).²⁰

2. Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Variabel Independen

X1 = Profitabilitas

X2 = Kepemilikan Institusional

X3 = Struktur Modal

X4 = Kebijakan Hutang

ϵ = Koefisien Error

i = Jumlah Perusahaan sektor energi di BEI

t = Time Series Penelitian yaitu dari tahun 2020-2024

3. Analisis Regresi Data panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut (*time series*) dan data silang (*cross section*) yang berfungsi menghubungkan variabel independen dengan variabel

²⁰ Ibid. h, 207

dependen penelitian²¹. Pada penelitian ini model regresi data panel diuji dengan menggunakan *Software Eviews 12*. Metode-metode yang digunakan adalah:

a. *Common Effect Model (CEM)*

Model estimasi *common effect* merupakan model data panel paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* tanpa mempertimbangkan perbedaan antara waktu dan individu, sehingga metode OLS (*Ordinary Least Square*) dapat digunakan untuk melakukan estimasi data panel, maka model persamaan regresinya.²²

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Selain itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi tetap antar perusahaan dari waktu ke waktu. *Least Square Dummy Variabel (LSDV)* adalah regresi *Ordinary Least Square (OLS)* dengan variabel dummy yang memiliki intersep berbeda antar perusahaan²³.

c. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model adalah model estimasi data panel dengan mengestimasi variabel gangguan yang mungkin mempunyai hubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep dapat diperhitungkan dalam error

²¹ Basuki, A. T., & Prawoto, N. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*. PT Raja Grafindo Persada. (2016)

²² Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019), h. 4

²³ Basuki, Agus Tri., & Prawoto, N. *loc. Cit. h*, 252-253).

terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS)²⁴.

4. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam menentukan model yang paling tepat untuk mengestimasi regresi data panel dapat dilakukan dengan beberapa uji diantaranya:

a. Chow Test (Uji Chow)

Uji Chow merupakan uji untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* dengan *Common Effect Model*. Dalam melakukan pengambilan keputusan atas hipotesis dalam uji chow ini dilakukan melalui uji statistik F dan uji statistik log *likelihood ratio* (uji LR). Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Menggunakan model *Common Effect*

Ha : Menggunakan model *Fixed Effect*

Dengan kriteria

1. Jika nilai probabilitas cross section $\alpha > 0.05$ maka H0 diterima, model yang tepat yang digunakan adalah *Common Effect Model*
2. Jika nilai probabilitas cross section $\alpha < 0.05$ maka Ha ditolak, model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*²⁵

²⁴ Agus Tri Basuki, *Loc. Cit*, h. 253

²⁵ Ibid. h, 60

b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui perubahan struktural dalam pendekatan jenis apa model regresi peneliti, yaitu diantara pendekatan jenis fixed effect atau random effect. Hipotesis yang digunakan dalam uji Hausman adalah:

H_0 : Menggunakan model Random Effect

H_a : Menggunakan model Fixed Effect

Dengan kriteria pengujian,

1. Jika nilai probabilitas Cross Section $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model*
2. Jika nilai probabilitas Cross Section $\alpha < 0,05$, maka H_a ditolak model yang tepat digunakan adalah *Fixed Random Model*

c. Uji Lagrange Multiplier (Uji LM)

Pengujian *Lagrange Multiplier* (LM) dilakukan untuk mengetahui manakah model yang terbaik antara *common effect* dengan *random effect*. Dalam pengujian ini yang menjadi dasar *Chi-Square* adalah derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebesar jumlah variabel independen. Untuk kriteria pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : model yang dipilih *common effect*

H_a : model yang dipilih *random effect*

Kriteria penentuan model yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya model yang dipilih adalah model *common effect model*.

2. Jika nilai probabilitas $\alpha < 0,05$, maka H_a diterima yang artinya model yang dipilih adalah random effect model.²⁶

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu analisis yang digunakan bertujuan untuk memberikan gambaran bahwa model regresi pada suatu penelitian dapat dinilai layak atau tidak untuk dilakukan ke pengujian selanjutnya. Namun tidak semua uji asumsi klasik dapat dilakukan pada regresi data panel, karena tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Secara umum uji asumsi klasik dalam penelitian dilakukan dengan tahap²⁷:

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terdapat hubungan korelasi yang tinggi atau bahkan sempurna antar variabel independen²⁸. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan yang kuat antar variabel independen²⁹. Untuk membuktikan ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel dapat dilakukan uji Pearson. Model regresi dikatakan multikolinearitas Ketika nilai koefisien korelasi pearson variabel independen lebih besar dari 0,85. Sebaliknya model regresi dikatakan

²⁶ Ibid. h, 61

²⁷ Ibid

²⁸ Inuun Ghozali, Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2. (Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), h.71

²⁹ Ibid. h, 106

tidak multikolinearitas apabila nilai koefisien korelasi pearson variabel independen lebih kecil dari 0,85³⁰.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t-hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t-tabel dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai t-hitung $\geq$ t-tabel atau sig $< 0,05$, maka H_a diterima (H_0 ditolak) berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.³¹

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai probabiliti f statistik $< 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak) dan jika nilai probabiliti f statistik $> 0,05$ maka H_a ditolak (H_0 diterima).³²

³⁰ Basuki, A. T., & Prawoto, N. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*. PT Raja Grafindo Persada, h 62

³¹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Op.cit*, hal 75.

³² *Ibid*

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka model dikatakan semakin baik³³



³³ Reza Mubarak, *Pengantar Ekonometrika*, (Peekasan, Duta Media Publishing, 2021), hal 23.